

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu desain non-eksperimen deskriptif dan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang *Fibroadenoma Mammae* dan perilaku SADARI pada WUS di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow (KPMIBM) cabang Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta dengan target penelitian merupakan wanita usia subur yang ada di organisasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada November 2021-Juli 2022 dan pengambilan data dilakukan pada 21 Juni-29 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek atau objek yang memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah wanita usia subur di Organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta dengan populasi target (sasaran) 119 orang dan populasi sumber (terjangkau) sebanyak 50 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek penelitian yang dianggap bisa mewakili keseluruhan dari populasi target. Teknik *sampling* adalah metode pengambilan sampel, yang dimana sampel yang diperoleh sesuai dengan keseluruhan populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan teknik *sampling* dengan cara menentukan sampel dan populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2016). Berikut cara menentukan besar sampel menggunakan rumus solvin:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = *Margin of Error* (α)

Perhitungan besar sampel :

Diketahui :

$$N = 50$$

$$e = 0,10 (d=0,10)$$

Gunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{50}{50 \cdot (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{50}{0,5 + 1}$$

$$n = \frac{50}{1,5}$$

$$n = 33,3 + 20\% = 33,3 + 6,6 = 39,9$$

$$n = 40$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah sebanyak 40 responden.

Dalam penelitian ini, peneliti sudah menentukan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 40 orang dengan Ciri-ciri atau kriteria dalam penelitian ini, antara lain :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita Usia Subur yang berusia 18-25 tahun
- 2) Wanita Usia Subur anggota penuh KPMIBM Cab.Yogyakarta
- 3) Wanita Usia Subur yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita Usia Subur yang tidak hadir atau tidak dapat ditemui selama penelitian

D. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang bervariasi. Objek dalam suatu penelitian ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti serta kemudian mendapatkan suatu kesimpulan (Indra & Cahyaningrum, 2019). Variabel penelitian terdiri dari tiga macam variabel yaitu; Variabel independent atau bebas, variabel dependen atau terikat dan variabel *confounding* atau pengganggu (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan variabel independent. Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan, mengubah atau mempengaruhi munculnya variabel terikat (Indra & Cahyaningrum, 2019). Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan antara lain:

1. Tingkat pengetahuan tentang *Fibroadenoma Mammae*
2. Perilaku SADARI

E. Definisi Operasional

Pada penelitian ini definisi oprasional dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Alat ukur | Cara ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|----|--|--|-----------|--|--|---------------|
| 1. | Pengetahuan Tentang <i>Fibroadenoma Mammae</i> | Pemahaman WUS mengenai informasi tentang <i>fibroadenoma mammae</i> , mulai dari definisi, penyebab, tanda gejala, pencegahan serta pengobatan | Kuesioner | Menggunakan kuesioner 13 pernyataan tentang <i>Fibroadenoma mammae</i> (FAM) jawaban pernyataan diberikan nilai: Benar= 1 Salah= 0 | Pengetahuan dibagi menjadi dua kategori berdasarkan : 2 = Baik, jika Pengetahuan >50% 1 = Kurang, jika Pengetahuan ≤50% | Skala Ordinal |
| 2. | Perilaku SADARI | Kemampuan WUS dalam melakukan SADARI dan dilakukan satu kali pengukuran. | Observasi | Menggunakan lembar observasi tentang Langkah-langkah SADARI, setiap poin diberikan nilai : Ya = 1 Tidak = 0 | Perilaku SADARI dibagi menjadi tiga kategori yaitu : 3 = Mampu melakukan SADARI, jika nilai sebsesar 76-100% 2 = Cukup mampu melakukan SADARI, jika nilai sebesar 56-75% 1 = Kurang mampu Melakukan SADARI, jika nilai sebesar <56% | Skala Ordinal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan ini diadopsi dari penelitian (Salsabila, 2020), yang dimana untuk mengetahui pengetahuan responden tentang *fibroadenoma mammae* (FAM) yang terdiri dari 13 item pernyataan yang memiliki dua pilihan kategori “Benar dan Salah”. Kemudian jawaban tersebut diberikan nilai “benar=1” dan “salah=0”. Kemudian untuk menentukan hasil dari kuesioner menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Ps = Persentase jawaban responden

f= Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

Kisi-kisi soal pengetahuan FAM terdapat pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner FAM

| Variabel Penelitian | Indikator | Nomor soal | Jumlah |
|--|------------------------------|---------------|--------|
| Pengetahuan tentang <i>Fibroadenoma Mammae</i> (FAM) | 1. Definisi FAM | 1 | 1 |
| | 2. Penyebab FAM | 4 | 1 |
| | 3. Faktor risiko FAM | 7 | 1 |
| | 4. Tanda dan Gejala FAM | 2,3 | 2 |
| | 5. Pencegahan FAM | 9,10,11,12,13 | 5 |
| | 6. Penatalaksanaan FAM | 5,8 | 2 |
| | 7. Dampak dan Komplikasi FAM | 6 | 1 |
| Jumlah | | 13 | 13 |

Sumber : (Salsabila, 2020)

b. Lembar Observasi Perilaku SADARI

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi yang diadopsi dari penelitian (Damayanti, 2017), untuk melihat kemampuan WUS di KPMIBM Cabang Yogyakarta dalam melakukan SADARI. Ada empat aspek yang terdapat pada lembar observasi antara lain; 1) berdiri dengan posisi berada di depan cermin, kemudian meletakkan tangan di samping badan, 2) tangan diposisikan berada dipingang, 3) berbaring dengan posisi bantal diletakan di bagian bawah bahu, 4) melakukan pemijatan pada payudara menggunakan tiga jari dengan gerakan memutar. Kemudian peneliti mengobservasi dengan memberikan penilaian secara *checklist* pada kolom yang tersedia yaitu: (YA) jika langkah tersebut dilakukan oleh responden dan (TIDAK) jika langkah tersebut tidak dilakukan oleh responden pada lembar observasi, kemudian “YA” diberi nilai 1 dan “TIDAK” diberi nilai 0. Kemudian dalam menentukan hasil dari observasi menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

2. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan dalam penelitian untuk menyatukan berbagai informasi dari responden sesuai dengan tujuan penelitian yang selanjutnya akan dianalisis dalam bentuk kajian ilmiah. Metode pengumpulan data memiliki tujuan untuk menemukan, mengumpulkan dan menyatukan data yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian. Data dibagi menjadi 2 bagian, antara lain:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau didapatkan secara langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini data primer yang

digunakan yaitu data demografi seperti; nama, tanggal lahir, pendidikan, kemudian riwayat penyakit keluarga seperti kanker, pernah sakit FAM, pernah mendapat informasi FAM, pernah mendapat informasi SADARI, sumber informasi, data pengisian kuesioner pengetahuan FAM, serta hasil observasi perilaku SADARI.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang ditemukan dari beberapa sumber yang sudah tersedia seperti jurnal, artikel dan buku.

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain kuesioner tentang pengetahuan FAM yang diadopsi dari penelitian Salsabila (2020) sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji validitas telah dilakukan didapatkan hasil perhitungan dari total 13 pernyataan kuesioner pengetahuan FAM tidak terdapat pernyataan yang tidak valid dengan hasil t hitung $(1.731406-2.232556) \geq r$ tabel (1.701) sehingga kuesioner pengetahuan FAM dikatakan valid. Uji reliabilitas pada kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan *Alpha Cronbanch* sebesar 0.882 dan dapat disimpulkan bahwa alat ukur reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini proses pengolahan data menggunakan komputer. Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam proses pengolahan data suatu penelitian terdapat beberapa langkah, anatra lain :

a. *Editing* data

Editing adalah proses pemeriksaan kembali data atau hasil kuesioner yang telah diperoleh. Mulai dari kelengkapan jawaban, relevan, konsisten, dan jelas atau tidak. Proses ini dilakukan ketika semua data sudah terkumpul atau sudah masuk kedalam tahap pengumpulan data. Pada proses ini peneliti melakukan pemeriksaan Kembali dan memastikan kuesioner sudah diisi oleh responden, seperti *informed consent* dan kuesioner FAM.

Kemudian lembar observasi perilaku SADARI yang telah diisi peneliti sudah lengkap semua atau belum.

b. *Coding* data

Coding adalah proses pemberian kode dalam bentuk angka pada data yang masih berbentuk kalimat. Proses *coding* ini sangat penting dalam proses memasukkan data. Pemberian kode dalam pengolahan menggunakan SPSS seperti :

1) Pertanyaan pengetahuan FAM

- a) Kode 2 : Baik
- b) Kode 1 : Kurang

2) Perilaku SADARI

- a) Kode 3 : Mampu melakukan SADARI
- b) Kode 2 : Cukup mampu melakukan SADARI
- c) Kode 1 : Kurang mampu melakukan SADARI

3) Umur

- a) Kode 1 : 17-20 tahun
- b) Kode 2 : 21-25 tahun

4) Pendidikan

- a) SD : 1
- b) SMP : 2
- c) SMA : 3
- d) PT : 4

5) Riwayat keluarga yang menderita Kanker :

- a) Ya : 1
- b) Tidak : 2

6) Riwayat menderita FAM

- a) Ya : 1
- b) Tidak : 2

7) Pernah mendapat informasi FAM

- a) Pernah : 1
- b) Tidak : 2

- 8) Sumber informasi
- a) Sosial Media/Internet : 1
 - b) Penyuluhan Kesehatan : 2
 - c) Sekolah/Institusi Pendidikan : 3
 - d) Lain-lain/Tidak : 4

c. *Data Entry*

Setelah data sudah melalui proses *editing* dan *coding*, selanjutnya adalah data dimasukan ke dalam program komputer dan memproses data untuk dianalisis. Dalam proses ini, dilakukan dengan cara memindahkan jawaban yang ada di kuesioner dan lembar observasi dan selanjutnya dimasukkan ke dalam program pengolahan data statistik. Dalam penelitian program komputer yang digunakan peneliti yaitu aplikasi *software SPSS Statistic* versi 25.

d. *Tabulasi Data*

Proses tabulasi data merupakan proses membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menyajikan data menggunakan tabel-tabel, sehingga memudahkan pada saat pengolahan data. Pada penelitian ini, data yang disajikan menggunakan tabel adalah seluruh karakteristik responden.

e. *Cleaning data*

Cleaning adalah proses pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan ke *software* komputer. Pada proses ini data dilakukan pemeriksaan kembali apakah terdapat kesalahan dalam memasukan data atau tidak, seperti; kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Apabila terdapat kesalahan, langsung dilakuakn koreksi atau pembetulan. Kesalahan-kesalahan mungkin terjadi ketika proses memasukkan data.

2. **Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan hasil penelitian tanpa bermaksud untuk membuat suatu generalisasi.

Analisis statistik deskriptif disebut juga analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik yang ada didalam setiap variabel dengan cara ilmiah kedalam bentuk tabel atau garfik. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu tingkat pengetahuan WUS tentang *fibroadenoma mammae* (FAM) dan perilaku SADARI. Karakteristik responden meliputi, usia, pendidikan, riwayat keluarga dengan kanker, riwayat FAM, informasi tentang FAM, pengetahuan FAM dan perilaku SADARI. Kemudian karakteristik responden tersebut dilakukan analisis proporsi distribusi dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f= Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, Peneliti harus mempertimbangkan banyak hal bukan hanya desain dan metode penelitian. Tetapi ada hal penting yang harus diperhatikan, diterapkan serta dipatuhi dengan baik oleh Peneliti yaitu Prinsip Etika (*ethical principles*) (Swarjana, 2012). Subjek pada penelitian ini adalah WUS anggota penuh Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mogondow cabang Yogyakarta. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dengan nomor Skep/114/KEPK/V/2022. Prinsip etika penelitian menurut Polit & Beck, (2017), antara lain :

1. *Principle of Beneficance* (Prinsip Kebaikan)

Penelitian ini memiliki manfaat bagi responden dan tidak mengakibatkan kerugian. Berikut *Principle of Beneficance* (Prinsip Kebaikan), antara lain :

a. Hak bebas dari bahaya

Peneliti berkewajiban untuk mencegah, meminimalkan dan menghindari bahaya jika terdapat suatu bahaya saat penelitian. Maka peneliti harus memastikan responden terhindar dari risiko bahaya baik secara fisik, sosial, emosional dan keuangan. Peneliti wajib menyampaikan serta menjelaskan manfaat dan kerugian penelitian.

b. Hak terlindungi dari eksploitasi

Peneliti harus berhati-hati dalam melakukan penelitian, sehingga responden merasa dilindungi dan tidak dieksploitasi. Dalam penelitian, peneliti hanya dapat melakukan penilaian tentang pengetahuan *Fibroadenoma Mammae* dan perilaku SADARI serta menjelaskan hasil dari pengisian kuesioner dan observasi.

2. Principle of Respect for Human Dignity (Prinsip untuk Menghormati Martabat Manusia)

Prinsip ini adalah prinsip untuk menghormati martabat manusia yang dimana menjadi prinsip kedua dari etika penelitian pada penelitian ini, yaitu :

a. Hak menentukan nasib sendiri

Peneliti memberikan hak kepada responden untuk memilih terlibat atau tidaknya dalam penelitian, tanpa ada unsur paksaan, hukuman dan ancaman. Sehingga ketika responden meyetujui, selanjutnya peneliti memberikan *Informed consent* atau surat persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani responden sebagai bentuk persetujuan terlibat dalam penelitian.

b. Hak pengungkapan penuh

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang *Fibroadenoma Mammae* dan perilaku SADARI dengan cara mengisi kuesioner dan melakukan langkah SADARI. Hal ini dilakukan kepada setiap responden, sehingga tidak ada yang merasa diperlakukan dengan berbeda dan peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak ada dampak negatif pada responden.

3. *Principle of Justice* (Prinsip Keadilan)

Penelitian ini memberikan memberikan perlakuan yang adil bagi setiap responden. Berikut *Principle of Justice* atau prinsip keadilan, antara lain :

a. Hak mendapatkan perlakuan yang sama

Peneliti wajib memberikan tindakan atau perlakuan yang sama kepada seluruh responden, tanpa melihat jenis kelamin, suku, ras, agama maupun sosial. Peneliti juga tidak lupa memberikan hak-hak responden berupa hak mendapatkan informasi secara lengkap mengenai penelitian dan memberikan cenderamata penelitian kepada seluruh responden. Sehingga seluruh responden merasa diperlakukan dengan sama pada penelitian ini.

b. Hak mendapatkan privasi

Privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi merupakan hak-hak dasar yang dimiliki responden. Sehingga dalam penelitian identitas responden tidak boleh ditampilkan dan hanya menuliskan inisial nama atau diberikan kode tertentu pada lembar yang digunakan untuk pengambilan data dan penyajian hasil penelitian. Peneliti juga wajib menjaga kerahasiaan dan memastikan data yang dihasil dalam penelitian hanya dipergunakan untuk keperluan ilmu pengetahuan atau pendidikan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam sebuah penelitian terdapat tahapan persiapan yang wajib dilakukan, antara lain:

- a. Mencari referensi dan data sebagai bahan penyusunan proposal skripsi.
- b. Melakukan pengajuan judul penelitian.
- c. Konsultasi judul penelitian dengan pembimbing skripsi.
- d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang alur penyusunan proposal skripsi.

- e. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan ke Organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta.
- f. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta.
- g. Menyusun proposal skripsi sesuai dengan panduan dan petunjuk dari pembimbing skripsi.
- h. Melakukan ujian seminar proposal skripsi.
- i. Merevisi proposal skripsi sesuai dengan hasil ujian seminar proposal dan arahan penguji maupun pembimbing skripsi.
- j. Mengajukan *ethical clearance* atau izin etik penelitian.
- k. Peneliti mengurus surat izin penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan proses pengambilan data.
- b. Peneliti melakukan pembekalan terlebih dahulu tentang gambaran penelitian dan tugas asisten kepada asisten penelitian. Pada penelitian ini memerlukan satu orang asisten penelitian dengan berlatar belakang mahasiswa keperawatan. Tugas asisten penelitian adalah membantu peneliti dalam melakukan penelitian berupa membagikan serta mengumpulkan kembali kuesioner dan melakukan observasi kepada responden.
- c. Peneliti mendatangi organisasi KPMIBM cabang Yogyakarta dan meminta izin kepada ketua organisasi.
- d. Peneliti meminta ketua organisasi untuk menginformasikan tentang penelitian yang akan dilakukan dan meminta informasi kontak responden untuk melakukan kontrak waktu dengan responden.
- e. Peneliti dan asisten peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden.
- f. Peneliti mewawancarai anggota KPMIBM cabang Yogyakarta yang sesuai dengan kriteria baik secara langsung ataupun melalui *video call*.
- g. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian
- h. Setelah responden setuju, kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan responden atau *informed consent*.

- i. Peneliti membagikan dan menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner dibantu oleh asisten.
- j. Peneliti memberikan waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner.
- k. Kemudian peneliti menjelaskan tahap observasi dan melakukan observasi dibantu oleh asisten.
- l. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk responden melakukan langkah-langkah SADARI dan diobservasi oleh peneliti yang dibantu oleh asisten peneliti.
- m. Setelah selesai mengisi kuesioner dan observasi, hasil yang sudah diisi dikumpulkan kembali.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diinput dan dilakukan analisis dengan aplikasi *SPSS*.
- b. Hasil penelitian disusun dan dibuatkan laporan hasil penelitian
- c. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi tentang hasil penelitian untuk mendapatkan izin melakukan sidang hasil penelitian.
- d. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian.